



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

**ANALISIS TINGKAT KESIAPAN PENGUNGKAPAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN STANDAR
IFRS S1 DAN S2 PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY*
DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**



Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
dari Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:
Putri Andini Nurmaisya/2204431006

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2026**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

**ANALISIS TINGKAT KESIAPAN PENGUNGKAPAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN STANDAR
IFRS S1 DAN S2 PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY*
DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**



Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
dari Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:
Putri Andini Nurmaisya/2204431006

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2026**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Putri Andini Nurmaisya

NIM : 2204431006

Program Studi : Akuntansi Keuangan

Depok, 3 Juli 2026



Putri Andini Nurmaisya
NIM. 2204431006

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Putri Andini Nurmaisya
NIM : 2204431006
Program Studi : Akuntansi Keuangan Terapan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesiapan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan berdasarkan Standar IFRS S1 dan S2 pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Faris Windiarti, S.Pd., M.S.Ak. ()

Anggota Penguji : Utami Puji Lestari, S.E., M.Ak., Ph.D. ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 3 Juli 2026

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si.

NIP. 197009131999031002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Putri Andini Nurmisya
NIM : 2204431006
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesiapan Pengungkapan
Laporan Keberlanjutan berdasarkan Standar
IFRS S1 dan S2 pada Perusahaan Sektor
Property dan Real Estate yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia

Disetujui oleh Pembimbing

Utami Puji Lestari S.E., M.Ak., Ph.D.
NIP. 197202211998022001

Diketahui Oleh

Kepala Program Studi Akuntansi Keuangan

Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak.
NIP. 196901111998022001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kesiapan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan berdasarkan Standar IFRS S1 dan S2 pada Perusahaan Sektor *Porperty* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Kegiatan ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan di Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta;
2. Bapak Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., MSi. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Dr. Titi Suhartati, Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak., selaku Kepala Program Studi Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Ibu Utami Puji Lestari, S.E., Ak., M.Ak., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan segenap ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan berlangsung.
6. Keluarga tercinta Papa, Mama, dan Adik yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan yang senantiasa mengiringi langkah penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Anjani, Ari, Malida, Mutia, dan Sarah yang selalu bersama, memberikan dukungan, dan menjadi tempat untuk berdiskusi selama perkuliahan. Terima kasih telah memberikan semangat, bantuan, dan mendengarkan cerita penulis.
8. Kepada Aurel, sahabat penulis sejak menempuh sekolah dasar hingga saat ini yang turut memberikan dukungan, semangat, dan doa selama penulis

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menempuh pendidikan. Terima kasih telah kebersamai penulis dan mendengarkan cerita penulis dalam setiap perjalanan hidup selama ini.

9. Kepada Dzakiah dan Nadia, sahabat penulis sejak menempuh sekolah menengah kejuruan, terima kasih telah menyediakan waktunya dan senantiasa memberikan dukungan dan semangat selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ke depannya. Semoga dengan disusunnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Depok, 3 Juli 2026

Putri Andini Nurmaisya





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Andini Nurmaisya
NIM : 2204431006
Program Studi : Akuntansi Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Tingkat Kesiapan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan berdasarkan Standar IFRS S1 dan S2 pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 3 Juli 2026

Yang menyatakan

Putri Andini Nurmaisya



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Analisis Tingkat Kesiapan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan
berdasarkan Standar IFRS S1 dan S2 pada Perusahaan Sektor *Property* dan
Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Putri Andini Nurmaisya

Program Studi Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Pengungkapan laporan keberlanjutan semakin penting secara global, namun keberagaman standar masih menyebabkan rendahnya konsistensi informasi dan keterbandingan antarpelaporan. ISSB menerbitkan IFRS S1 dan IFRS S2 yang kemudian diadopsi oleh DSK IAI menjadi PSPK 1 dan PSPK 2 yang efektif berlaku mulai tahun 2027. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* perlu memiliki komitmen yang kuat mengingat karakteristik industrinya yang bersifat jangka panjang, padat modal, serta memiliki keterkaitan erat dengan aspek lingkungan dan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan objek penelitian berupa laporan keberlanjutan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, sedangkan analisis data dilakukan melalui *content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengungkapan keberlanjutan sesuai IFRS S1 dan IFRS S2 selama periode 2022–2025. Meskipun demikian, tingkat kesiapan perusahaan masih bervariasi dan kualitas pengungkapan terkait transparansi, verifikasi, audit independen, risiko iklim, serta emisi karbon masih relatif terbatas sehingga diperlukan integrasi yang lebih mendalam untuk mencapai kesesuaian penuh dengan IFRS S1 dan IFRS S2.

Kata Kunci: pengungkapan keberlanjutan, IFRS S1 dan IFRS S2, sektor *property* dan *real estate*, kesiapan perusahaan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Analysis of the Readiness Level of Sustainability Report Disclosure Based on IFRS S1 and S2 Standards in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Putri Andini Nurmaisya

Bachelor of Applied Financial Accounting

ABSTRACT

Sustainability disclosure has become increasingly important globally; however, the diversity of reporting standards continues to hinder information consistency and comparability. The ISSB issued IFRS S1 and IFRS S2, which were subsequently adopted by DSK IAI as PSPK 1 and PSPK 2 and will become effective in 2027. Companies in the property and real estate sector are required to demonstrate strong commitment due to the long-term, capital-intensive nature of the industry and its close relationship with environmental and social aspects. This study employed a qualitative approach using sustainability reports of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2025 period as research objects. Samples were selected through non-probability sampling using a purposive sampling method, while data were analyzed through content analysis. The findings indicate an improvement in sustainability disclosures in line with IFRS S1 and IFRS S2 from 2022 to 2025. Nevertheless, the level of readiness among companies remains varied, and the depth and quality of disclosures related to transparency, verification, independent assurance, climate risks, and carbon emissions are still relatively limited, indicating the need for deeper integration to achieve full alignment with IFRS S1 and IFRS S2.

Keywords: sustainability disclosure, IFRS S1 and IFRS S2, property and real estate sector, corporate readiness.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	11
2.2 Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>).....	12
2.3 Teori Institusional	13
2.4 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	14
2.5 Konsep Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>).....	15
2.5.1 Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>)	15
2.5.2 Manfaat Laporan Keberlanjutan	16
2.6 Standar Keberlanjutan IFRS S1 dan S2	17
2.6.1 Definisi.....	17
2.6.2 Cakupan Standar Keberlanjutan IFRS S1	18
2.6.3 Cakupan Standar Keberlanjutan IFRS S2	20
2.7 Penelitian Terdahulu	23
2.8 Kerangka Pemikiran.....	25
BAB 3 METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Objek Penelitian.....	27
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	29
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	30
3.5 Metode Pengumpulan Data Penelitian	30
3.6 Metode Analisis Data	31
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.2 Pembahasan.....	46
4.2.1 Tingkat Kesiapan Pengungkapan Standar IFRS S1 dan S2	46
4.2.2 Kualitas Laporan Keberlanjutan Berbasis IFRS S1 dan S2	50

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2.3 Tantangan Selama Transisi Penerapan IFRS S1 dan S2	51
BAB 5 PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	29
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.3 Tingkat Kesiapan	32
Tabel 4.1 Kata Kunci Pengkodean.....	34
Tabel 4.2 Jumlah Indikator Kategori Pengungkapan IFRS S1 dan IFRS 2	35
Tabel 4.3 Skor Tingkat Kesiapan Pengungkapan	41





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1 Perbandingan Indikator Pengungkapan IFRS S1	38
Gambar 4.2 Perbandingan Indikator Pengungkapan IFRS S2	39
Gambar 4.3 Perbandingan Skor (%) Tahun 2022-2025	44
Gambar 4.4 Skor Indikator Transparansi dan Data Terverifikasi	46
Gambar 4.5 Skor Indikator pengungkapan pemangku kepentingan	47
Gambar 4.6 Skor Indikator Emisi Karbon	48
Gambar 4.7 Skor Indikator Risiko Iklim.....	48





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Total Skor Pengungkapan IFRS S1 dan IFRS 2.....	61
Lampiran 2 Lembar Bimbingan.....	64
Lampiran 3 Surat Pernyataan Penggunaan <i>Generative AI</i>	65



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Beberapa dekade terakhir, isu tentang keberlanjutan (*sustainability*) telah menjadi fokus utama dalam praktik bisnis global. Menurut Sulemana et al., (2025) pemangku kepentingan seperti pemerintah, pemegang saham, dan masyarakat memberikan tekanan yang signifikan kepada perusahaan untuk tidak hanya melaporkan kinerja keuangan, tetapi juga mengungkapkan informasi keberlanjutan yang relevan dan transparan. Studi tersebut menegaskan bahwa tuntutan terhadap pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) meningkat karena pemangku kepentingan memandang informasi sosial dan lingkungan sebagai faktor penting dalam menilai reputasi, risiko, serta keberlanjutan nilai jangka panjang perusahaan.

Dalam konteks pelaporan perusahaan, laporan keberlanjutan menjadi instrumen penting untuk mengkomunikasikan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada pemangku kepentingan. Selain itu, KPMG (2022) dalam *Survey of Sustainability Reporting 2022* menyatakan bahwa tingkat pelaporan di antara perusahaan besar global berada di angka 96%, yang menunjukkan bahwa praktik ini telah menjadi norma bisnis internasional.

Meskipun demikian, perbedaan standar pelaporan keberlanjutan yang berkembang menimbulkan tantangan terkait konsistensi, keterbandingan, serta mutu informasi yang diungkapkan. Beragam standar seperti *Global Reporting Initiative* (GRI), *Sustainable Development Goals* (SDGs), dan *International Organization for Standardization* (ISO) telah banyak diadopsi oleh berbagai organisasi, namun belum ada satu standar pun yang mampu secara menyeluruh memenuhi semua kebutuhan pelaporan keberlanjutan (Hutagalung et al., 2025). Untuk menjawab tantangan tersebut, *International Sustainability Standards Board* (ISSB) dibentuk oleh *IFRS Foundation* pada tahun 2021 dengan tujuan untuk mengembangkan standar pengungkapan keberlanjutan yang berlaku secara global, memenuhi kebutuhan informasi para investor, mendorong perusahaan menyediakan informasi keberlanjutan yang komprehensif bagi pasar modal



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

internasional, serta memastikan interoperabilitas dengan standar lain (IFRS *Foundation*, 2021).

Pada Juni 2023, ISSB menerbitkan dua standar pengungkapan keberlanjutan IFRS perdananya, yaitu IFRS S1 dan IFRS S2. Kedua standar ini diposisikan sebagai global *baseline* yang cocok untuk diterapkan di seluruh dunia (IFRS *Foundation*, 2023). Penerbitan IFRS S1 dan IFRS S2 oleh ISSB mencerminkan perubahan signifikan dalam praktik pelaporan perusahaan, karena kedua standar tersebut mengharuskan integrasi informasi keberlanjutan dengan aspek kinerja keuangan, strategi bisnis, serta arus kas (Kasim & Martana, 2025). IFRS S1 menetapkan persyaratan untuk pengungkapan informasi keuangan yang material terkait keberlanjutan, sedangkan IFRS S2 berfokus pada risiko, peluang, dan pengungkapan karbon yang terkait dengan iklim (IFRS *Foundation*, 2023). Penelitian oleh Nur et al., (2025) menyatakan bahwa pengintegrasian prinsip ESG ke dalam strategi bisnis dan praktik pelaporan perusahaan berperan penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta menghasilkan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Hadirnya standar-standar ini bertujuan untuk meningkatkan konsistensi, keterbandingan, dan kegunaan informasi keberlanjutan dalam pengambilan keputusan.

Namun demikian, penerapan IFRS S1 dan IFRS S2 tidak hanya bergantung pada keberadaan standar dan regulasi, tetapi juga pada tingkat kesiapan internal perusahaan. Kesiapan tersebut mencakup kesiapan tata kelola, sistem pelaporan, integrasi risiko keberlanjutan, serta kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi yang material terhadap nilai perusahaan (Pramono, 2026). Selain itu, kesiapan juga mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan proses pengambilan keputusan. Tanpa kesiapan yang memadai, implementasi standar ini berpotensi bersifat simbolis dan belum mampu meningkatkan kualitas pengungkapan secara substansial (Okoye et al., 2025).

Secara historis, pedoman dan standar dalam penyusunan laporan keberlanjutan terus mengalami perkembangan dan penyesuaian agar dapat mengakomodasi kebutuhan pemangku kepentingan (Limarwati et al., 2024). Regulasi yang mengatur pelaporan keberlanjutan di Indonesia adalah Otoritas Jasa Keuangan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(OJK), yang di dalam peraturan no 51/POJK.03/2017 menyatakan bahwa Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik diwajibkan untuk menyusun laporan keberlanjutan (OJK, 2017). Regulasi tersebut mencerminkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap aspek keberlanjutan. Saat ini, proses adopsi IFRS S1 dan S2 menjadi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK) merupakan perkembangan dan penyesuaian yang dilakukan oleh Dewan Standar Keberlanjutan Ikatan Akuntan Indonesia (DSK IAI). Proses ini mendapat dukungan penuh dari OJK. Para pemangku kepentingan mengakui pentingnya kerja sama antara regulator dan DSK IAI dalam mengintegrasikan IFRS S1 dan S2 dengan peraturan lokal. OJK juga tengah melakukan kajian untuk menyesuaikan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 dalam rangka memastikan keselarasan regulasi dengan standar internasional ini (Ikatan Akuntan Indonesia, 2025). Dengan demikian, kesiapan perusahaan dalam mengadopsi IFRS S1 dan IFRS S2 menjadi aspek penting dalam menjaga daya saing dan kepercayaan pasar.

Kesiapan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membangun sistem pelaporan yang terintegrasi, ketersediaan data yang andal, serta kompetensi sumber daya manusia dalam memahami standar keberlanjutan berbasis IFRS (Pranesti et al., 2026). Dalam praktiknya, masih terdapat variasi tingkat kesiapan antar perusahaan, yang menunjukkan bahwa proses adopsi standar ini belum berjalan secara merata. Perbedaan tingkat kesiapan ini menimbulkan kesenjangan (*readiness gap*), terutama dalam hal kesiapan sistem, ketersediaan data, serta integrasi aspek keberlanjutan ke dalam strategi dan manajemen risiko perusahaan (S'anchez et al., 2026). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana perusahaan telah mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan standar pelaporan keberlanjutan berbasis global tersebut.

Di Indonesia, sektor *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini berkontribusi terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) serta memiliki keterkaitan erat dengan sektor konstruksi, keuangan, dan industri pendukung lainnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, sektor *real estate*



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memberikan kontribusi sekitar 2,7% terhadap PDB nasional, sedangkan sektor konstruksi mencapai lebih dari 10%, yang menunjukkan peran signifikan sektor ini dalam perekonomian Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2024). Selain itu, pertumbuhan sektor *property* juga didorong oleh meningkatnya urbanisasi, di mana lebih dari 57% penduduk Indonesia saat ini tinggal di wilayah perkotaan dan diproyeksikan terus meningkat dalam beberapa tahun ke depan (World Bank, 2023).

Seiring dengan pertumbuhan tersebut, sektor *property* dan *real estate* juga menghadapi tantangan besar terkait dampak lingkungan. Secara global, sektor bangunan dan konstruksi menyumbang sekitar 37% dari total emisi karbon terkait energi serta lebih dari 30% konsumsi energi dunia (*United Nations Environment Programme*, 2023). Selain itu, sektor ini juga bertanggung jawab atas penggunaan material dalam skala besar, seperti semen dan baja, yang berkontribusi signifikan terhadap emisi gas rumah kaca. Kondisi ini menjadikan sektor *property* sebagai salah satu sektor kunci dalam upaya mitigasi perubahan iklim.

Di Indonesia, isu keberlanjutan dalam sektor *property* juga semakin mendapat perhatian, terutama terkait efisiensi energi bangunan, pengelolaan limbah konstruksi, serta penggunaan material ramah lingkungan. Pemerintah dan regulator mulai mendorong penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan melalui berbagai kebijakan dan standar pelaporan (I. P. Dewi & Rahaditama, 2024). Hal ini sejalan dengan meningkatnya tuntutan global terhadap transparansi informasi keberlanjutan dan risiko iklim yang dihadapi perusahaan.

Selain itu, tekanan dari investor juga semakin meningkat. Laporan KPMG (2022) menunjukkan bahwa lebih dari 90% perusahaan besar di dunia telah mengungkapkan informasi keberlanjutan dalam laporan mereka, yang mencerminkan meningkatnya perhatian investor terhadap aspek ESG. Kondisi ini mendorong perusahaan, termasuk di sektor properti, untuk meningkatkan kualitas pengungkapan mereka agar tetap kompetitif di pasar global.

Tekanan tersebut semakin diperkuat dengan hadirnya standar global seperti IFRS S1 dan IFRS S2 yang diterbitkan oleh IFRS Foundation pada tahun 2023. Standar ini mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi terkait risiko dan peluang keberlanjutan yang material terhadap kinerja keuangan, termasuk



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

risiko perubahan iklim, strategi perusahaan, serta metrik dan target yang digunakan. Dengan kompleksitas persyaratan tersebut, perusahaan tidak hanya dituntut untuk melakukan pengungkapan, tetapi juga harus memiliki tingkat kesiapan yang memadai dalam mengadopsi standar tersebut (Immanuel, 2024).

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan perusahaan dalam mengadopsi IFRS S1 dan IFRS S2 masih bervariasi dan cenderung belum optimal, terutama di negara berkembang. Keterbatasan dalam sistem pelaporan, ketersediaan data, serta pemahaman terhadap standar menjadi tantangan utama dalam implementasinya. Oleh karena itu, sektor *property* dan *real estate* menjadi relevan untuk dikaji dalam konteks tingkat kesiapan perusahaan dalam mengadopsi IFRS S1 dan IFRS S2, mengingat karakteristik industrinya yang kompleks, jangka panjang, serta memiliki keterkaitan erat dengan aspek lingkungan dan sosial.

Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan sektor *property* dan *real estate* berada dalam sorotan investor, regulator, dan masyarakat. Dalam konteks ini, perusahaan sektor *property* dan *real estate* tidak hanya dituntut untuk melakukan pengungkapan keberlanjutan, tetapi juga memastikan tingkat kesiapan yang memadai dalam mengimplementasikan standar IFRS S1 dan IFRS S2. Kesiapan ini menjadi krusial karena karakteristik industri *property* yang bersifat jangka panjang, padat modal, serta memiliki keterkaitan erat dengan aspek lingkungan dan sosial (Wahyoeni et al., 2025).

Dalam konteks ini, perusahaan sektor *property* dan *real estate* menghadapi tantangan tersendiri dalam mengadopsi standar IFRS S1 dan IFRS S2, mengingat kompleksitas proyek jangka panjang, kebutuhan pembiayaan yang besar, serta keterkaitan erat dengan risiko lingkungan dan sosial. Kondisi tersebut menuntut tingkat kesiapan yang tinggi, baik dari sisi tata kelola, sistem pelaporan, maupun kemampuan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis perusahaan (Wahyuni, 2025).

Di sisi lain, perkembangan standar global seperti IFRS S1 dan IFRS S2 yang diterbitkan ISSB memperkuat tuntutan agar perusahaan mengintegrasikan pengungkapan risiko keberlanjutan yang material terhadap nilai perusahaan dalam laporan mereka. Menanggapi perkembangan tersebut, Indonesia mengadopsinya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

melalui peluncuran Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK) yang terdiri dari PSPK 1 dan PSPK 2 pada 1 Juli 2025. Standar ini akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027, sehingga menandai pergeseran penting dari praktik *sustainability reporting* di Indonesia. Standar ini merupakan adaptasi dari IFRS S1 dan IFRS S2 yang diterbitkan oleh ISSB. Dengan pendekatan baru tersebut, *sustainability reporting* tidak lagi sekadar dokumen kepatuhan, tetapi menjadi sebagai penghubung antara dunia usaha, profesi akuntan, regulator, dan pemerintah dalam membangun sistem perencanaan dan evaluasi pembangunan yang lebih koheren dan berorientasi keberlanjutan (Firmansyah & Wibowo, 2025).

Dalam konteks penelitian ini, kesiapan perusahaan dapat dipahami sebagai tingkat kemampuan organisasi dalam mengadopsi dan mengimplementasikan standar IFRS S1 dan IFRS S2 secara efektif. Kesiapan tersebut mencakup beberapa aspek utama, yaitu kesiapan tata kelola (*governance*), strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target yang selaras dengan prinsip pengungkapan keberlanjutan. Perusahaan yang memiliki tingkat kesiapan yang tinggi cenderung mampu menghasilkan pengungkapan yang lebih komprehensif, transparan, dan relevan bagi para pemangku kepentingan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi pada literatur yang berkembang mengenai pelaporan keberlanjutan berbasis IFRS, khususnya pada sektor *property* dan *real estate* di Indonesia. Penelitian ini berfokus pada tingkat kesiapan perusahaan dalam mengadopsi IFRS S1 dan IFRS S2 selama periode 2022–2025, dengan menganalisis bagaimana perusahaan mempersiapkan diri sebelum penerapan standar tersebut diberlakukan secara efektif.

Penelitian ini tidak hanya berfokus pada praktik pengungkapan keberlanjutan, tetapi secara khusus menekankan pada tingkat kesiapan perusahaan dalam mengadopsi IFRS S1 dan IFRS S2. Kesiapan ini menjadi aspek yang penting untuk dikaji karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam merespons perubahan standar global serta menentukan kualitas implementasi pelaporan keberlanjutan di masa mendatang. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis tingkat kesiapan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI dalam mengantisipasi penerapan IFRS S1 dan IFRS S2 selama periode pra-wajib.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Meningkatnya tekanan dari pemangku kepentingan, perubahan regulasi nasional, serta proses adopsi IFRS S1 dan IFRS S2 ke dalam standar pengungkapan keberlanjutan di Indonesia menempatkan perusahaan sektor *property* dan *real estate* pada situasi yang menuntut kesiapan yang lebih komprehensif dalam pelaporan keberlanjutan. Industri ini memiliki karakteristik risiko lingkungan yang tinggi dan berada dalam sorotan publik yang kuat, sehingga pengungkapan keberlanjutan tidak lagi bersifat pelengkap, melainkan menjadi bagian strategis dalam menjaga legitimasi dan kepercayaan pasar. Namun demikian, belum diketahui secara jelas sejauh mana perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI telah siap mengadopsi standar pengungkapan berbasis risiko dan materialitas terhadap nilai perusahaan sebagaimana diatur dalam IFRS S1 dan S2. Selain itu, masih terdapat pertanyaan mengenai tingkat kesesuaian praktik pengungkapan yang telah dilakukan serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan perusahaan dalam menghadapi standar global tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengkaji dan menganalisis tingkat kesiapan serta keselarasan praktik pengungkapan keberlanjutan perusahaan sektor *property* dan *real estate* terhadap standar IFRS S1 dan S2 yang sedang diadopsi di Indonesia.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI dalam mengintegrasikan standar IFRS S1 dan S2 ke dalam praktik pelaporan keberlanjutan?
2. Bagaimana standar IFRS S1 dan S2 mempengaruhi kualitas laporan keberlanjutan berbasis *Sustainability-related Financial Information* dan *Climate-related Disclosures* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi perusahaan sektor *property* dan *real estate* selama transisi menuju penerapan IFRS S1 dan S2?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menilai tingkat kesiapan adopsi awal laporan keberlanjutan dengan menggunakan pengungkapan transparansi dan akuntabilitas serta risiko iklim dan emisi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di BEI selama periode pra-wajib.
2. Menganalisis landasan teoritis dan institusional IFRS S1 dan S2
3. Mengidentifikasi tantangan strategis dan operasional yang dihadapi selama transisi ke IFRS S1 dan S2.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan ilmu akuntansi terhadap standar IFRS S1 dan S2, khususnya dalam bidang pelaporan keberlanjutan. Dengan berfokus pada kesiapan adopsi IFRS S1 dan IFRS S2, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai praktik pengungkapan keberlanjutan di negara berkembang, khususnya Indonesia pada sektor *property* dan *real estate*, yang saat ini sedang berada dalam tahap penyesuaian regulasi terhadap standar keberlanjutan berbasis internasional. Kajian mengenai tingkat kesiapan perusahaan dalam menghadapi perubahan standar global masih relatif terbatas, terutama pada sektor *property* dan *real estate*. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi kesenjangan pengungkapan dan belum sepenuhnya siap dalam memenuhi seluruh aspek IFRS S1 dan S2, baik dari sisi tata kelola, strategi, manajemen risiko, maupun metrik dan target (Nurritziana et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan akademik dalam memahami dinamika kesiapan organisasi, kesenjangan pengungkapan, serta tantangan implementasi standar keberlanjutan berbasis internasional.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan sektor *property* dan *real estate* dalam menilai posisi dan tingkat kesiapan pengungkapan keberlanjutan mereka terhadap standar IFRS S1 dan IFRS S2. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas pelaporan agar lebih selaras dengan standar internasional dan ekspektasi pasar. Selain itu, bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai transparansi dan komitmen perusahaan terhadap pengungkapan risiko keberlanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat mendukung proses pengambilan keputusan investasi yang lebih mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan risiko jangka panjang.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan memberikan gambaran pembahasan yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian yang menjelaskan urgensi pengungkapan keberlanjutan dan proses adopsi IFRS S1 dan IFRS S2 di Indonesia, khususnya pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Selain itu, bab ini menguraikan rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan penelitian, meliputi teori-teori, konsep pelaporan keberlanjutan, serta standar pengungkapan keberlanjutan IFRS S1 dan IFRS S2 yang diterbitkan oleh ISSB. Bab ini juga memaparkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengungkapan keberlanjutan dan kesiapan adopsi standar pelaporan, serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar analisis penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, objek penelitian yaitu perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan pengungkapan keberlanjutan berdasarkan standar IFRS S1 dan IFRS S2.

BAB 4: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan proses pemilihan sampel penelitian, hasil analisis data terkait tingkat kesiapan perusahaan dalam mengadopsi standar pengungkapan berbasis IFRS S1 dan IFRS S2, serta pembahasan yang mengaitkan temuan penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu.

BAB 5: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan sektor *property* dan *real estate*, regulator, dan peneliti selanjutnya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil *content analysis* dan penilaian tingkat pengungkapan menggunakan skala 0–3, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesiapan perusahaan dalam mengadopsi dan mengungkapkan informasi keberlanjutan berdasarkan IFRS S1 dan IFRS S2 masih bervariasi. Secara umum, sebagian besar perusahaan telah mulai mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan transparansi, verifikasi, audit independen, risiko iklim, dan emisi karbon. Namun, kedalaman serta kualitas pengungkapan yang disajikan masih relatif terbatas. Pada aspek IFRS S1, kata kunci seperti transparansi, verifikasi, audit, dan pengungkapan pemangku kepentingan ditemukan pada sebagian besar laporan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menyadari pentingnya akuntabilitas dan keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Meskipun demikian, perusahaan masih memperoleh skor 1 atau 2, yang mengindikasikan bahwa pengungkapan yang dilakukan belum sepenuhnya komprehensif dan masih bersifat umum. Sementara itu, pada aspek IFRS S2, pengungkapan terkait risiko iklim dan emisi karbon mulai ditemukan dalam laporan perusahaan. Namun, kata kunci yang berkaitan dengan strategi *net-zero*, target pengurangan emisi gas rumah kaca, dan komitmen transisi menuju ekonomi rendah karbon masih relatif terbatas. Kondisi ini tercermin dari dominasi skor 1 pada beberapa perusahaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan baru berada pada tahap awal pengungkapan risiko iklim.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan seperti BSDE (Bumi Serpong Damai Tbk), Bekasi Fajar Industrial Estate (BEST), dan Ciputra Development (CTRA) memiliki tingkat kesiapan yang relatif lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya. Namun, sebagian besar perusahaan masih memiliki keterbatasan dalam pengungkapan data ESG yang terukur, penggunaan *assurance independen*, serta pengungkapan risiko iklim yang komprehensif.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Penerapan IFRS S1 dan IFRS S2 pada sektor *property* dan *real estate* di Indonesia masih berada pada tahap transisi sukarela sebelum penerapan efektif pada tahun 2027. Beberapa perusahaan, seperti APLN, BSDE, CTRA, LPKR, dan SMRA telah menunjukkan upaya awal dalam mengadopsi prinsip-prinsip IFRS S1 dan IFRS S2. Meskipun demikian, proses transisi tersebut masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan utama meliputi keterbatasan data dan metodologi pengukuran, kebutuhan pengembangan sistem pelaporan yang terintegrasi dengan informasi keuangan, penilaian risiko iklim, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, tambahan biaya implementasi terkait pengelolaan emisi dan bangunan hijau, serta belum adanya kejelasan regulasi nasional yang secara spesifik mengatur penerapan IFRS S1 dan IFRS S2 di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan

Perusahaan sektor *property* dan *real estate* disarankan meningkatkan kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan agar lebih transparan, terukur, dan sesuai dengan standar IFRS S1 dan IFRS S2. Perusahaan perlu meningkatkan pengungkapan terkait risiko iklim, emisi karbon, dan strategi *net-zero* secara lebih rinci dan didukung data yang diverifikasi pihak independen. Perusahaan disarankan menggunakan *assurance independen* untuk meningkatkan kredibilitas laporan keberlanjutan.

2. Regulator

Regulator perlu mengadakan sosialisasi terkait penerapan IFRS S1 dan IFRS S2 di Indonesia. Hal tersebut diperlukan untuk membantu perusahaan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pengungkapan keberlanjutan secara konsisten sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas masing-masing entitas. Dengan adanya dukungan regulasi, serta arahan implementasi yang memadai, proses transisi menuju penerapan IFRS S1 dan IFRS S2 diharapkan dapat berlangsung secara lebih optimal.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Penelitian berikutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel ke sektor-sektor yang memiliki risiko di rantai pasok yang tinggi, namun tingkat kesiapan dalam menyampaikan informasi masih beragam, seperti sektor barang konsumen primer dan transportasi dengan mempertimbangkan untuk mengkaji sektor usaha lain yang relevan dan turut terdampak oleh penerapan standar IFRS S1 dan S2.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- A, F. A. N., Lavenia, L., Ridho, M. W., Ambarwati, H. C., & Pandin, M. Y. R. (2025). Pengaruh environmental, social, and governance (ESG) terhadap sustainability accounting and reporting. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan*. 3(1), 1–20. <https://economics.pubmedia.id/index.php/jampk/article/view/794>
- Adewole, O. (2022). Legitimacy theory and environmental accounting reporting and practice : a review. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*. 13(1), 17–28. <https://doi.org/10.9734/SAJSSE/2022/v13i130345>
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, I. P., & Rahaditama, M. W. (2024). Sustainability reporting disclosure in indonesia, malaysia, singapore, and thailand. *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*. 3, 150–165. : <https://journal.uns.ac.id/index.php/akumulasi/article/view/2096>
- Dewi, M., Kamiliya, A., & Airlangga, U. (2023). IFRS sustainability standards implementation readiness: does board of directors matters?. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*. 13(1). <https://journal.trunojoyo.ac.id/jaffa>
- Fachreza, K. A., Harvian, M., Zahra, N., Islam, M. I., Daffa, M., & Wardiyah, M. L. (2024). Analisis komparatif antara probability dan nonprobability dalam penelitian pemasaran. *Jurnal Pajak dan Analisis Ekonomi Syariah (JPAES)*. 1(3). <https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.248>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., ... Waris, L. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Firmansyah, A., & Wibowo, P. (2025). Integrasi PSPK 1-2 dengan RPJMN 2025-2029: Analisis kebijakan pelaporan keberlanjutan di Indonesia. *Jurnalku*. 5(4), 293–312.
- Hapsari, M. D. (2023). Analisis penerapan laporan keberlanjutan (sustainability report) terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi45*. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/issue/archive>
- Hummel, K., & Jobst, D. (2024). An overview of corporate sustainability reporting legislation in the european union. *Accounting in Europe*, 21:3, 320-355. <https://doi.org/10.1080/17449480.2024.2312145>
- Hutagalung, M. M., Bilza, C. A., & Nailaturrachmah, P. (2025). Mengevaluasi standar pelaporan keberlanjutan dalam mendukung dan menerapkan sdgs : a systematic literature. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*. 2(4), 1150–1158. <https://journal.ppmi.web.id/index.php/jakpg/index>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- IFRS Foundation. (2023). IFRS sustainability standards navigator. Dikutip dari <https://www.ifrs.org/issued-standards/ifrs-sustainability-standards-navigator/>
- Imanuel, G. (2024). Analisis praktik pengungkapan environmental social governance dalam laporan keberlanjutan perusahaan properti asean yang terdaftar di sustainalytics esg risk rating pada tahun 2023. *Parahyangan Accounting Review (PAR)*. 1(2), 68–73. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/PAR/article/view/10139>
- Kasim, E. Y., & Martana, C. R. (2025). Pengaruh pelaporan keberlanjutan, profitabilitas dan ukuran perusahaan dalam mendukung implementasi IFRS S1 & S2 pada perbankan yang terdaftar di BEI. *Journal of Accounting and Finance Management (JAFM)*, 6(5). <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i5>
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*. 1, 1–9.
- Hikmaturromadhoniyah., & Kholidiah. (2025). Sustainable reporting dan kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan properties dan real estate yang terdaftar di ISSI periode 2021-2023). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*. 2(6), 32–41. <https://doi.org/10.69714/zf9btc66>
- Kocamış, T. U., Kazan, G., & Güngör, A. (2026). The applicability of ifrs s1 and s2 in sustainability reporting in the energy sector: the case of türkiye. *Corporate Governance and Sustainability Review*. 10(1), 18–29. <https://doi.org/10.22495/cgsrv10i1p2>
- Komala, L. K., & Murtanto. (2024). Analysis of sustainability report standards and adjustment of ifrs s1 & ifrs s2 standards implementation. *International Journal of Accounting, Management, Economics, and Social Sciences*. 2(5), 1643–1657. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v2i5.291>
- KPMG. (2022). Big shifts, small steps Survey of Sustainability Reporting 22. *KPMG International*. Dikutip dari <https://assets.kpmg.com/content/dam/kpmg/xx/pdf/2022/10/ssr-small-steps-big-shifts.pdf>
- Kusuma, K. N., & Gani, L. (2024). Implementation of published IFRS S1 and S2 standards globally. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting (DIJEFA)*. 5(3), 943–954. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v5i3>
- Limarati, D., Alfiyani, Y. S. R., & Firmansyah, A. (2024). Laporan keberlanjutan: manfaat dan perkembangan standar. *Jurnalku*. 4(1), 101–112. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v4i1.635>
- Lusmeida, H., & Arsjah, R. J. (2023). Do enterprise risks management, green intellectual capital and business ethics improve sustainable finance at financial institutions in indonesia?. *Journal of Law and Sustainable Development*. 1–12. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v1i12.2359>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Maulana, B. T. S., & Witono, B. (2026). The effect of environmental performance, environmental costs, carbon emission disclosure on financial performance and value of property and real estate companies in the period 2022-2024. *Jurnal Interdisipliner Ekonomi Syariah Indonesia (IJSE)*. 9(1), 1927–1950. <https://doi.org/10.31538/ijse.v9i1.9444>
- Modjaningrum, T. F., & Hermawan, A. A. (2025). Evaluation of readiness for implementing ifrs s1 and s2 in accordance with the sustainable stock exchange guidelines : A case study at PT X. *Jurnal Studi Universal*. 5(11), 14108–14125. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v5i11.52211>
- Natalia, O. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5(November).
- Nurritziana, R., Widyaningsih, A., & Faisal, M. (2025). Tingkat kesiapan implementasi IFRS S1 dan S2: Studi kasus pada perusahaan dalam indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 43–52.
- Okoye, P. C., Ali, M. M., Training, E. B., Alam, S., Sultan, M., Aziz, A., & Alam, S. (2025). Does IFRS S1/S2 enhance ESG disclosure quality and investor confidence ? a conceptual synthesis. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*. <https://doi.org/10.23969/jrak.v17i2.33590>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan otoritas jasa keuangan nomor 51/pojk.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik*. Otoritas Jasa Keuangan. 1–15.
- Panjaitan, R., & Nainggolan, Y. A. (2025). The relationship of firm value and profitability with esg disclosures in property and real estate companies in indonesia stock exchange. *Jurnal Internasional Manajemen Kewirausahaan Ilmu Sosial dan Humaniora*. 9(2). <https://doi.org/10.31098/ijmesh.v9i2.3424>
- Pramono, N. N. P. (2026). Kesiapan Organisasi dalam Mengadopsi IFRS S1 dan S2: A. Al-Zayn: *Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*. <https://ejournal.yayasanpendidikanidzurriyatulquran.id/index.php/AlZayn>
- Pranesti, A., Mustakini, J. H., Wijayana, S., & Arifa, C. (2026). The role of IFRS S1 and S2 in addressing ESG – earnings quality research fragmentation. *Discover Sustainability*. <https://doi.org/10.1007/s43621-026-02889-4>
- S'anchez, V. P. D., B, A. Z.-G., & Merello, P. (2026). Sustainability reporting assurance : Knowledge , lags , levels , and providers in leading global companies. *Jurnal Inovasi & Pengetahuan*. 12(November 2025). <https://doi.org/10.1016/j.jik.2025.100899>
- Sarwono, E., & Meiden, C. (2024). Analisis prinsip isi dan kualitas pada laporan keberlanjutan. *Jurnal Riset Ekonomi*, 4(1).
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitati, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sulemana, I., Cheng, L., Osei, A., Osei, A., & Masuni, T. (2025). Stakeholders and sustainability disclosure : Evidence from an emerging market. *Sustainable futures*. *Sustainable Futures* 9(April 2023), 100445. <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2025.100445>

Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Syahza, A. (2021). *Metodologi penelitian*, Edisi Revisi, Pekanbaru. Unri Press

Ultavia, A. B., Jannati, P., Malahati, F., Qathrunnada., & Shaleh. (2023). Kualitatif: Memahami karakteristik penelitian sebagai metodologi. *Jurnal STKIP Melawi*. 11(2), 341–348. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>

Wahyoeni, S. I., Azizah, W., Fredy, H., & Fakhira, N. (2025). Early stage of IFRS S2 readiness : sustainability disclosure of Indonesian public companies in supporting SDGs. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*. 0(10), 6761–6767. <https://doi.org/10.47191/jefms/v8>

Wahyuni, P. D. (2025). The role of IFRS S1 and S2 in enhancing transparency and accountability of ESG reports : A systematic review. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*. 25(1), 1–12. <https://doi.org/10.9734/ajebba/2025/v25i11628>

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

LAMPIRAN

Lampiran 1 Total Skor Pengungkapan IFRS S1 dan IFRS 2

No	Kode	Tahun	Transparansi & Data Terverifikasi (S1)	Audit Independen (S1)	Pengungkapan Stakeholder & Kepatuhan (S1)	Emission Karbon (S2)	Risiko Iklim (S2)	Strategi Net Zero (S2)	Total Skor	Persentase Kesiapan Pengungkapan (%)	Tingkat Kesiapan Pengungkapan
1	APLN	2022	1	1	1	1	1	1	25	34,7	Kurang Siap
		2023	1	1	1	1	1	1			
		2024	1	1	1	1	1	1			
		2025	2	1	1	1	1	1			
2	ASRI	2022	1	1	1	1	1	1	24	33,3	Kurang Siap
		2023	1	1	1	1	1	1			
		2024	1	1	1	1	1	1			
		2025	1	1	1	1	1	1			
3	BEST	2022	2	1	1	1	1	0	30	41,7	Cukup Siap
		2023	2	1	1	1	1	1			
		2024	2	1	1	2	1	1			
		2025	2	1	2	2	1	1			
4	BKSL	2022	1	1	1	1	1	1	24	33,3	Kurang Siap
		2023	1	1	1	1	1	1			
		2024	1	1	1	1	1	1			
		2025	1	1	1	1	1	1			
5	BSDE	2022	1	1	2	2	1	1	36	50,0	Cukup Siap
		2023	1	1	2	2	2	1			
		2024	2	1	2	2	1	1			
		2025	2	1	2	2	2	1			

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode	Tahun	Transparansi & Data Terverifikasi (S1)	Audit Independen (S1)	Pengungkapan Stakeholder & Kepatuhan (S1)	Emisi Karbon (S2)	Risiko Iklim (S2)	Strategi Net Zero (S2)	Total Skor	Persentase Kesiapan Pengungkapan (%)	Tingkat Kesiapan Pengungkapan
6	CTRA	2022	1	1	1	2	1	1	30	41,7	Cukup Siap
		2023	1	1	1	1	1	1			
		2024	2	1	1	2	1	1			
		2025	2	1	1	2	2	1			
7	DILD	2022	1	1	1	2	1	1	29	40,3	Kurang Siap
		2023	1	1	1	2	1	1			
		2024	1	1	1	2	1	1			
		2025	2	1	1	2	1	1			
8	DMAS	2022	1	1	1	2	1	1	27	37,5	Kurang Siap
		2023	1	1	1	1	1	1			
		2024	1	1	1	2	1	1			
		2025	1	1	1	2	1	1			
9	JRPT	2022	1	1	1	1	1	1	27	37,5	Kurang Siap
		2023	1	1	1	1	1	1			
		2024	1	1	1	2	1	1			
		2025	2	1	1	2	1	1			
10	KIJ A	2022	1	1	1	1	1	0	28	38,9	Kurang Siap
		2023	1	1	1	2	1	1			
		2024	2	1	1	2	1	1			
		2025	2	1	1	2	1	1			



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode	Tahun	Transparansi & Data Terverifikasi (S1)	Audit Independen (S1)	Pengungkapan Stakeholder & Kepatuhan (S1)	Emisi Karbon (S2)	Risiko Iklim (S2)	Strategi Net Zero (S2)	Total Skor	Persentase Kesiapan Pengungkapan (%)	Tingkat Kesiapan Pengungkapan
11	LP KR	2022	1	1	1	1	1	0	27	37,5	Kurang Siap
		2023	1	1	1	1	1	0			
		2024	1	1	1	2	2	1			
		2025	2	1	1	2	2	1			
12	MMLP	2022	1	1	1	1	1	0	22	30,6	Kurang Siap
		2023	1	1	1	1	1	0			
		2024	1	1	1	1	1	1			
		2025	2	1	1	1	1	0			
13	MTLA	2022	1	1	1	1	1	0	25	34,7	Kurang Siap
		2023	1	1	1	1	1	0			
		2024	2	1	1	2	1	1			
		2025	1	1	1	2	1	1			
14	PWON	2022	1	1	1	2	1	1	27	37,5	Kurang Siap
		2023	1	1	1	1	1	1			
		2024	1	1	1	2	1	1			
		2025	1	1	1	2	1	1			
15	SMRA	2022	1	1	1	2	1	1	29	40,3	Kurang Siap
		2023	2	1	1	2	1	1			
		2024	2	1	1	1	1	1			
		2025	1	1	1	2	1	1			



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Lembar Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN AKUNTANSI
Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

1. Nama Mahasiswa : Putri Andini Nurmaisya
2. NIM : 2204431006
3. Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
4. Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Tingkat Kesiapan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Standar IFRS S1 dan S2 pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Dosen Pembimbing : Utami Puji Lestari, S.E., Ak., M.Ak., Ph.D.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Dosen Pembimbing
1.	21/02/2026	Bimbingan awal terkait judul	g-
2.	28/02/2026	Bimbingan bab 1	g-
3.	09/03/2026	Bimbingan revisi bab 1	g-
4.	16/03/2026	Bimbingan bab 2 dan revisi bab 1	g-
5.	01/04/2026	Bimbingan revisi bab 2	g-
6.	07/04/2026	Bimbingan bab 3	g-
7.	09/04/2026	Bimbingan revisi bab 3	g-
8.	15/04/2026	Bimbingan finalisasi bab 1-3	g-
9.	19/05/2026	Revisi Bab 1-3 setelah seminar proposal	g-
10.	12/06/2026	Bimbingan Bab 4	g-
11.	22/06/2026	Bimbingan Bab 4-5	g-
12.	26/06/2026	Revisi Bab 4-5	g-

Menyetujui KPS D4 Akuntansi Keuangan
Depok, 26 Juni 2026

(Dr. Titi Suhartati, S.E., M.M., M.Ak., Ak, CA, CPIA.)
NIP. 196901111998022001

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 3 Surat Pernyataan Penggunaan Generative AI

SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN *GENERATIVE AI* DALAM SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- **Nama:** Putri Andini Nurmaisya
- **NIM:** 2204431006
- **Program Studi:** Akuntansi Keuangan
- **Judul Skripsi:** Analisis Tingkat Kesiapan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Standar IFRS S1 dan S2 pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya terkait penggunaan alat *Generative AI* (seperti ChatGPT, Gemini, Claude, dll) dalam penyusunan tugas ini:

A. Status Penggunaan (Pilih salah satu):

- ☐ **Tidak Menggunakan AI:** Saya tidak menggunakan alat AI generatif dalam bagian mana pun dari tugas ini.
- ☒ **Menggunakan AI secara Terbatas:** Saya menggunakan AI hanya untuk tujuan pendukung (seperti perbaikan tata bahasa, pencarian ide, atau struktur outline).
- ☐ **Menggunakan AI secara Signifikan:** Saya menggunakan AI untuk menghasilkan sebagian konten dengan verifikasi dan pengolahan kembali oleh saya sendiri.

B. Rincian Penggunaan (Jika menggunakan): Jika Anda mencentang opsi penggunaan AI, jelaskan bagian mana yang dibantu oleh AI dan bagaimana Anda memverifikasinya:

Artificial Intelligence Disclosure (AID) Statement:

Artificial Intelligence Tool: ChatGPT, Gemini; **[Heading]:** Saya menggunakan AI secara terbatas sebagai alat bantu untuk perbaikan tata bahasa, atau penyusunan kalimat; **[Human Verifications]:** Saya telah melakukan pengecekan ulang terhadap data/referensi yang diberikan AI dan memastikan kebenarannya melalui sumber literatur asli.

C. Pernyataan Integritas: Saya menyadari bahwa penggunaan AI tanpa deklarasi yang jujur atau penggunaan AI untuk menggantikan proses berpikir kritis saya sepenuhnya dapat dikategorikan sebagai tindakan pelanggaran etika akademik/plagiarisme. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi tugas ini.

Depok, 03 Juli 2026

Mahasiswa,

(Putri Andini Nurmaisya)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta